

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penggunaan metode penelitian sangat diperlukan karena untuk pemandu peneliti melakukan penelitian tersebut. Untuk mendapatkan kebenaran diperlukan tata cara atau prosedur tertentu. Sebelum penelitian ini dilaksanakan perlu ditentukan terlebih dahulu metodologi penelitian yang akan digunakan. Ketepatan dalam menentukan metodologi dengan jenis data yang akan mengantar penelitian kea rah tujuan yang diinginkan. Menurut Sutrisno Hadi (2013: 180) metodologi penelitian diartikan sebagai ilmu tentang bagaimana dapat memecahkan suatu masalah dengan menggunakan cara atau jalan tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 136) mengatakan bahwa metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Kartini Kartono (2008: 20), metodologi penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang di persiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dalam penelitian dengan teratur, terencana dan sistematis untuk mencari jawaban atas suatu masalah.

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskriptifkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena yang buatan manusia. Fenomena ini bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain. (Sukmadinata, 2006:72)

Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah: “Jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah social, dan lain-lain.” Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Dengan demikian penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan tentang Strategi Inspektorat Kota Probolinggo Dalam Merealisasikan Inovasi Klinik Sultan Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pengawasan Aparatur Sipil Negara (ASN).

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bertujuan dalam merumuskan suatu masalah penelitian dengan memanfaatkan fokus yakni yang pertama penetapan fokus dapat membatasi studi, dan yang kedua yakni penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar informasi yang di peroleh pada saat di lapangan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2004: 93-94). Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang di peroleh saat berada di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan sangat berperan penting untuk menentukan arah dalam sebuah penelitian.

Penetapan fokus penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi objek kajian dan untuk menghindari data yang yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, “Strategi Inspektorat Kota Probolinggo Dalam Merealisasikan Inovasi Klinik Sultan Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pengawasan Aparatur Sipil Negara (ASN).” Fokus penelitian dikaji dengan menggunakan teori Wheelen dan Hunger dalam Safi’i dan Satlita (2016: 3).

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang mana penelitian ini dikerjakan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Probolinggo.

Sementara yang dimaksud situs penelitian adalah tempat lokasi penelitian yang sebenarnya guna untuk memperoleh data-data ataupun sebuah informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Berkaitan dengan tempat yang menjadi situs penelitian yakni di Kantor Inspektorat Kota Probolinggo di Jl. Hayam Wuruk No.69, Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

### **D. Sumber Data Dan Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

#### **1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian. Dengan melakukan wawancara kepada Inspektur kantor Inspektorat Kota Probolinggo, subbagian program evaluasi dan pelaporan serta pihak-pihak terkait yang menggunakan e-Sultan sebagai bentuk inovasi yang diciptakan oleh Inspektorat Kota Probolinggo.

## 2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat digunakan untuk mendukung data primer berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip, ataupun data yang relevan dengan penelitian. Di dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yakni dokumen-dokumen dalam instansi-instansi terkait serta berbagai sumber pendukung lainnya ataupun peristiwa yang ditemukan di lapangan pada saat peneliti melakukan observasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, baik data primer ataupun data sekunder yang telah diperoleh dari penelitian pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung berhadapan dengan obyek penelitian sehingga data yang diperoleh dan di kumpulkan oleh peneliti benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

## 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah salah satu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. (Yusuf, 2014)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan. Informasi diperoleh dari proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara harus diperoleh dalam waktu sangat singkat serta bahasa yang digunakan harus jelas dan teratur.

## 2. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti (Supardi, 2015: 88).

Jadi observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Teknik ini digunakan bila mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang telah di dapat oleh peneliti saat di lapangan. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan sebuah keterangan dan bukti, sehingga dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Instrumen penelitian merupakan sebuah gabungan daftar pertanyaan pedoman wawancara sebagai metode pengumpulan data, yang diberikan oleh

peneliti yang kemudian bisa ditanyakan ke narasumber, serta ada berbagai sampel dan populasi dalam penelitian ini. Pedoman wawancara ialah yang berisi pertanyaan tentang Strategi Inspektorat Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Merealisasikan Klinik Sultan (Klinik Konsultasi dan Pengaduan) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pengawasan Aparatur Sipil Negara (ASN)

#### **G. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:



1. *Credibility Uji credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a). Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b). Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c). Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

2. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274)
3. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas Data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:27)

#### 5. *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 6. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang

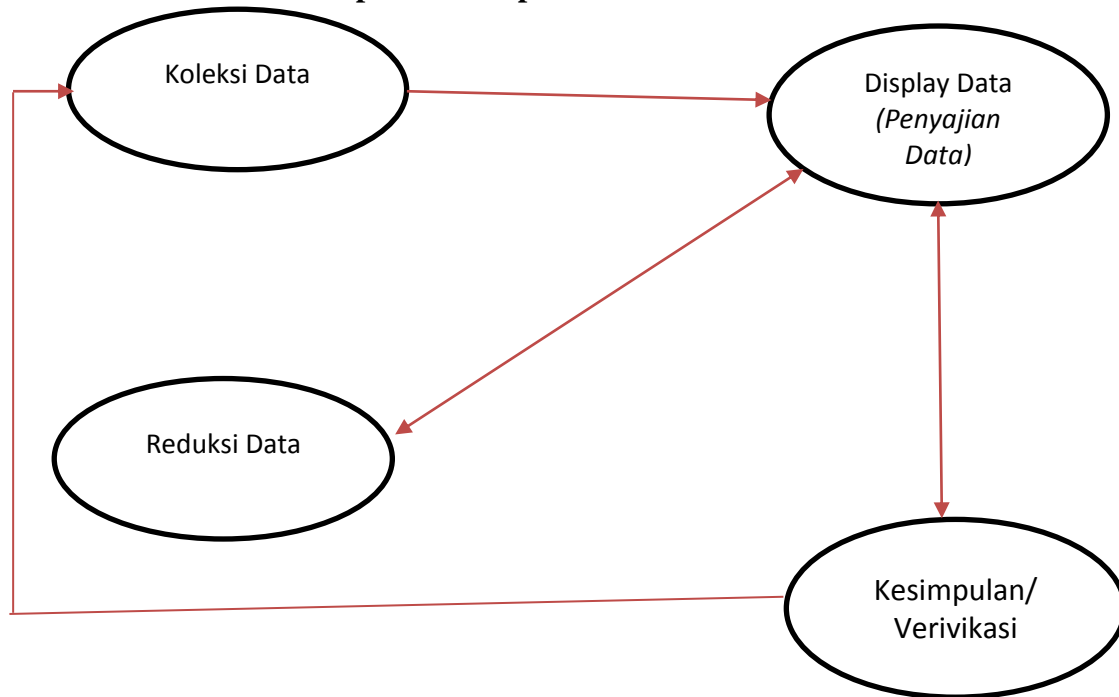
dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## **H. Analisis Data**

Pada tahapan ini, penulis menguraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis serta pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Berikut gambar analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2016: 247).

**Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif**



*Sumber: Miles Huberman (dalam sugiono,2016: 247)*

Aktivitas dalam analisis data tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data harus terlaksana secara sistematis dan terarah agar data yang dikumpulkan bisa dibuktikan kebenarannya. Karena pada dasarnya, proses pengumpulan data dalam teknik mengumpulkan data ini nanti harus bisa membuktikan hipotesis dari data yang hasilnya sudah dikumpulkan oleh peneliti

## 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting,

dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kerja (*network*) dan peta (*chart*).

## 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.